



Meningkatkan Pemahaman dan Penerapan Adab di Sekolah melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif di SMP Negeri 1 Tanjung Raya

Putra Asmara¹, Jumnarti²

¹ SMP Negeri 1 Tanjung Raya

² SDN 37 Tompek Kecamatan Palembang

Correspondence: putra841@guru.smp.belajar.id

Article Info

Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Adab, Active Learning, School Etiquette, Character Education, Respect, Responsibility.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve students' understanding and application of good manners (Adab) in school through an active learning approach at SMP Negeri 1 Tanjung Raya. The research focuses on enhancing students' awareness and practice of appropriate behavior in school, particularly in terms of respect, responsibility, and collaboration. The study involves a group of 30 students and is conducted in two cycles: the first cycle focuses on introducing the concept of Adab through discussions and role-playing, while the second cycle aims to reinforce these behaviors through collaborative group activities and peer feedback. Data were collected through observations, interviews, and student reflections. The findings suggest that the active learning approach significantly improved students' understanding of school etiquette and their ability to apply these behaviors in daily school activities. Students reported feeling more confident and respectful in their interactions with peers and teachers. This research highlights the importance of fostering positive values and behaviors in school settings, as these contribute to creating a respectful and harmonious learning environment. The results of this study provide valuable insights for teachers seeking to implement character education programs that emphasize the importance of Adab in school life.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan karakter, khususnya dalam aspek adab, menjadi fokus penting dalam pembelajaran di sekolah. Adab mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan sopan santun dalam berinteraksi dengan sesama. Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma adab yang diharapkan. Fenomena ini mencerminkan tantangan dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Penerapan pendidikan adab di sekolah dapat meningkatkan perilaku sosial siswa secara signifikan (Sari, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya adab siswa adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya adab dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi adab Islami memiliki pengaruh positif terhadap perilaku sosial siswa (Winingrum et al., 2023). Namun, di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, sebagian siswa belum sepenuhnya memahami konsep adab yang diharapkan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam mengajarkan adab kepada siswa. Penerapan pendidikan adab yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan dan interaksi siswa yang lebih positif.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas juga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap adab. Upaya guru dalam pembinaan adab siswa melalui pendekatan yang tepat dapat meningkatkan adab siswa secara signifikan (Mubarokah, 2021). Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan adab masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini dapat menjadi salah satu

penyebab rendahnya pemahaman dan penerapan adab oleh siswa, karena mereka tidak merasa terlibat dalam proses pembelajaran secara penuh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan adab siswa. Penerapan metode yang lebih interaktif dan kontekstual dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan adab yang bersifat kontekstual akan lebih mudah diterima oleh siswa karena berkaitan langsung dengan kehidupan mereka (Sari, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam pembelajaran adab dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, yang lebih aktif dan lebih memahami pentingnya nilai-nilai tersebut.

Selain itu, peran aktif guru dalam membimbing dan memberikan contoh yang baik juga sangat penting dalam pembentukan adab siswa. Guru sebagai teladan memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai adab yang diharapkan (Mubarokah, 2021). Guru yang memperlihatkan contoh sikap yang baik dapat membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai adab dalam keseharian mereka, yang nantinya dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis.

Pendidikan adab di sekolah juga perlu melibatkan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan adab siswa (Sari, 2020). Dengan demikian, pendidikan adab tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan upaya bersama antara berbagai pihak. Orang tua dapat memberikan dukungan moral kepada anak-anak mereka untuk berperilaku dengan baik, sedangkan sekolah memberi pengarahan yang lebih sistematis dan terstruktur.

Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, penerapan pendidikan adab masih menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya adab, pendekatan pembelajaran yang kurang efektif, dan peran guru yang belum optimal menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya adab siswa. Penelitian oleh Winingrum et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran adab yang tidak didukung dengan metode yang inovatif dan melibatkan berbagai pihak akan menghadapi hambatan dalam penerapannya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih mendalam dan mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan adab siswa di sekolah.

Melalui PTK ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan adab kepada siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran aktif guru dalam membimbing siswa dan melibatkan orang tua serta masyarakat dalam proses pembelajaran adab. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa yang beradab dan bermoral (Sari, 2020).

Penerapan metode pembelajaran yang efektif dan peran aktif guru dalam membimbing siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan adab oleh siswa. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan adab siswa. Dengan upaya bersama, diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai adab yang diharapkan (Mubarokah, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan adab siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raya melalui penerapan metode pembelajaran yang efektif dan peran aktif guru dalam membimbing siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa yang beradab dan bermoral (Winingrum et al., 2023).

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan adab di SMP Negeri 1 Tanjung Raya. PTK

dipilih karena tujuannya yang langsung berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan metode interaktif dan berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai adab di sekolah. Pelaksanaan dilakukan dengan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun, diikuti dengan observasi untuk melihat perubahan sikap dan perilaku siswa. Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, yang kemudian digunakan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. PTK memungkinkan peneliti untuk melakukan perubahan secara bertahap dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen seperti catatan harian siswa dan penilaian terhadap perilaku siswa. Observasi dilakukan untuk menilai perubahan perilaku siswa dalam menunjukkan adab, seperti sopan santun, menghormati guru, dan menghargai teman sekelas. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi siswa tentang pentingnya adab serta bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan guru akan digunakan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam mengajarkan adab dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, catatan harian siswa yang berisi refleksi pribadi mereka terkait adab juga dianalisis untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran yang baru. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola yang muncul terkait peningkatan adab siswa. Selain itu, data kuantitatif berupa skor penilaian terhadap perilaku siswa sebelum dan setelah pembelajaran akan digunakan untuk mengukur peningkatan yang terjadi. Hasil dari analisis data kualitatif dan kuantitatif akan digabungkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana penerapan metode pembelajaran berbasis adab dapat meningkatkan sikap dan perilaku siswa. Seluruh data yang terkumpul akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi pembelajaran adab yang lebih efektif di SMP Negeri 1 Tanjung Raya.

RESULTS AND DISCUSSION

Penerapan pendidikan adab di SMP Negeri 1 Tanjung Raya menunjukkan dampak positif terhadap perilaku siswa. Sebelum penerapan pendidikan adab, banyak siswa yang masih belum sepenuhnya memahami pentingnya adab dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa cenderung lebih fokus pada hasil akademik tanpa memperhatikan aspek karakter, terutama dalam hal sikap sopan santun, rasa hormat terhadap guru dan teman, serta tanggung jawab dalam belajar. Namun, setelah penerapan pendidikan adab yang melibatkan pengajaran tentang nilai moral dan etika, terlihat bahwa perilaku siswa mengalami perbaikan yang signifikan. Mereka menunjukkan lebih banyak rasa hormat kepada guru dan teman-teman mereka, serta berperilaku lebih disiplin dalam mengikuti aturan di sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan dari Syamsuddin (2020), yang mengungkapkan bahwa pendidikan adab di sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan dan keterampilan sosial siswa, serta memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan karakter siswa dalam jangka panjang.

Selain itu, penerapan pendidikan adab juga berdampak pada interaksi antara siswa dan guru. Sebelumnya, beberapa siswa kurang berinteraksi secara terbuka dengan guru, bahkan ada yang kurang menunjukkan rasa hormat dalam berbicara. Namun, setelah diimplementasikannya pendidikan adab, interaksi antara siswa dan guru mengalami perubahan positif. Siswa mulai lebih terbuka dalam berkomunikasi, mendengarkan dengan seksama saat guru berbicara, dan menghargai pendapat guru maupun teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa

pendekatan yang digunakan dalam pendidikan adab, yaitu pendekatan berbasis teladan dan penghargaan terhadap setiap individu, sangat efektif dalam membentuk perilaku siswa. Menurut Mubarakah (2021), peran guru sebagai teladan yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai adab sangat penting dalam menciptakan perubahan sikap siswa. Ketika guru menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai siswa, siswa cenderung meniru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, meskipun ada perubahan positif, implementasi pendidikan adab di SMP Negeri 1 Tanjung Raya masih menghadapi tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku siswa. Beberapa siswa yang datang dari latar belakang lingkungan yang kurang mendukung nilai-nilai adab, seperti pengaruh media sosial yang tidak selalu positif atau pergaulan bebas, kadang mengalami kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai adab yang diajarkan di sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan Winingrum et al. (2023), yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan luar, termasuk pengaruh media sosial dan kehidupan sosial yang bebas, berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan adab siswa. Dalam situasi seperti ini, pendidikan adab di sekolah harus didukung oleh upaya bersama antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk memastikan nilai-nilai adab dapat diterapkan dengan konsisten di rumah dan di lingkungan sosial lainnya.

Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dapat diterapkan. Pembelajaran adab tidak hanya cukup diberikan melalui ceramah atau instruksi langsung dari guru, tetapi juga harus melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, refleksi, dan peran serta dalam kegiatan yang menggambarkan nilai adab secara nyata. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), ditemukan bahwa penerapan metode interaktif dalam pendidikan adab, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan peran, dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa diajak untuk berdiskusi tentang pentingnya menghormati orang lain, baik guru maupun teman sekelas, dan bagaimana mereka dapat mempraktikkan sikap tersebut dalam situasi yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami bagaimana nilai adab berperan dalam membangun hubungan yang harmonis di sekolah dan dalam kehidupan sosial mereka.

Penerapan metode yang lebih kontekstual dalam pendidikan adab dapat membantu siswa untuk lebih menghayati nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata mereka. Siswa diajak untuk melihat bagaimana adab dapat mengubah suasana belajar di kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan, serta bagaimana penerapan nilai adab dapat mempererat hubungan antar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Sari (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran adab yang berbasis konteks membuat siswa lebih mudah menyerap dan menginternalisasi materi, karena mereka melihat penerapan langsung nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, siswa belajar tidak hanya melalui teori, tetapi juga melalui kegiatan yang mereka lakukan, seperti kerja kelompok atau diskusi kelas yang mengajarkan mereka untuk saling menghargai pendapat dan bekerja sama.

Namun, tantangan lainnya yang perlu dihadapi adalah peran orang tua dalam mendukung pendidikan adab siswa. Orang tua berperan penting dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka, baik di rumah maupun di luar sekolah. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan adab siswa secara menyeluruh. Orang tua perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan adab dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut di rumah. Penelitian oleh Winingrum et al. (2023) menegaskan bahwa dukungan orang tua yang aktif dalam pendidikan karakter anak dapat memperkuat nilai-nilai adab yang diajarkan di sekolah. Tanpa dukungan yang konsisten dari orang tua, pendidikan adab di sekolah tidak akan memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan adab di SMP Negeri 1 Tanjung Raya memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui penerapan nilai adab, siswa menjadi lebih disiplin, sopan, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka sebagai individu yang bagian dari masyarakat sekolah. Namun, untuk memastikan keberhasilan yang berkelanjutan, perlu ada kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi pendidikan adab ini. Jika pendidikan adab dilakukan secara konsisten dan melibatkan semua pihak terkait, diharapkan dapat membentuk generasi yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai adab yang berakar pada kebaikan dan saling menghormati.

CONCLUSION

Penerapan pendidikan adab di SMP Negeri 1 Tanjung Raya terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan perilaku dan karakter siswa. Sebelum diterapkannya pendidikan adab, banyak siswa yang belum sepenuhnya menunjukkan sikap sopan santun, disiplin, dan menghargai norma-norma yang berlaku di sekolah. Namun, setelah diterapkannya program ini, terlihat adanya perubahan signifikan dalam perilaku siswa, yang lebih menghormati guru, teman, dan lingkungan sekitar. Proses interaksi antara siswa dan guru juga semakin baik, di mana siswa menjadi lebih terbuka dalam berkomunikasi dan menunjukkan rasa hormat yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adab mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan harmonis di sekolah.

Namun, meskipun ada perubahan positif, tantangan tetap ada dalam implementasi pendidikan adab. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh faktor eksternal, seperti pengaruh media sosial dan pergaulan bebas, yang dapat mempengaruhi perilaku siswa di luar sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan adab di sekolah. Tanpa dukungan dari semua pihak, nilai-nilai adab yang diajarkan di sekolah mungkin tidak dapat diterapkan secara konsisten oleh siswa di kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan adab yang diterapkan dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya adab dalam kehidupan sosial mereka. Untuk mencapai hasil yang optimal, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan pendidikan adab dapat membantu membentuk karakter siswa yang lebih baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan produktif.

REFERENCES

- Mubarokah, N. (2021). Peran Guru dalam Pembinaan Adab Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123-134.
- Sari, R. (2020). Penerapan Pendidikan Adab dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 89-97.
- Syamsuddin, F. (2020). Integrasi Pendidikan Adab dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 203-212.
- Winingrum, E., Adi, R., & Putra, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Adab Islami terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 7(2), 112-121.